

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna kendaraan bermotor yang besar dan memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Besarnya jumlah penduduk dan pengguna kendaraan bermotor tersebut menjadi celah keuntungan tersendiri bagi produsen atau industri untuk bergelut di bidang otomotif baik di kota kecil maupun besar.

Madiun merupakan salah satu kota kecil yang berada di Provinsi Jawa Timur. Besarnya minat terhadap kendaraan bermotor di wilayah Madiun dapat dilihat dari besarnya jumlah kendaraan umum pada tahun 2017 sebanyak 830 kendaraan, sedangkan kendaraan bukan umum sebanyak 5.111 kendaraan. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama jenis kendaraan bukan umum (*madiunkab.bps.go.id*). Kenaikan jumlah kendaraan bermotor tidak hanya terjadi di wilayah kabupaten namun juga di Kota Madiun. Data kendaraan bermotor menurut jenis kendaraan di Kota Madiun 2016-2017.

Tabel 1.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Madiun Tahun 2016-2017.

Tahun	Jenis Kendaraan					
	Sedan	Jeep	Bus	Truk	Alat Besar/berat	Sepeda Motor
2015	2.560	1.088	352	4.557	22	137.115
2016	2.552	1.157	336	4.750	20	141.472

Sumber: *madiunkota.bps.go.id*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dan uraian diatas dapat dilihat bahwa jenis kendaraan bermotor jumlahnya meningkat. Melihat kondisi seperti data diatas, peluang masyarakat untuk berlomba-lomba membuka bisnis atau mengembangkan skala usaha dengan cara berinvestasi membuka usaha di bidang otomotif seperti bengkel sangat besar.

Investasi merupakan suatu kegiatan perusahaan yang tujuannya menguntungkan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melakukan perluasan usaha (expansion). Perluasan usaha dilakukan agar perusahaan dapat melayani pasar yang lebih luas sehingga dapat memenuhi permintaan yang akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.

Perusahaan yang akan melakukan investasi perlu memikirkan tentang beberapa aspek. Salah satu aspek tersebut adalah dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi. Informasi mengenai dana tersebut dapat diketahui setelah melakukan penganggaran modal. Penganggaran modal akan memberikan gambaran pada perusahaan mengenai kebutuhan dana, waktu pengembalian dan dari mana dana tersebut diperoleh. Perusahaan yang tidak mampu bersaing akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Bagi manajemen selain dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Suatu usaha baik dalam skala kecil ataupun besar sebaiknya dilakukan studi kelayakan usaha yang akan digunakan untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk dikembangkan.

Bengkel Bumi Agung Motor merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang melayani penjualan suku cadang untuk berbagai merek dan jenis sepeda motor dan pelayanan jasa servisnya. Bengkel yang berada di Kabupaten Madiun ini didirikan sejak tahun 2000 dan berlokasi di Jalan Basuki Rahmat, No. 170, Caruban-Madiun. Bengkel Bumi Agung Motor memiliki luas  $7 \times 10 \text{m}^2$  dengan jumlah karyawan 4 orang. Terletak di pinggir jalan raya, bengkel ini dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat setempat. Pelayanan yang baik dan harga yang lebih terjangkau dibanding dengan bengkel di sekitarnya membuat pelanggan yang datang ke Bengkel Bumi Agung Motor semakin banyak dan ramai. Data jumlah permintaan Bengkel Bumi Agung Motor Madiun dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2. Data Jumlah Permintaan Bengkel Bumi Agung Motor 2013-2017.

Tahun	Servis Ringan	Servis Berat	Variasi Sepeda Motor	Pembelian <i>Spare part</i>
2013	1.359	340	107	255
2014	1.386	365	122	270
2015	1.411	373	130	282
2016	1.465	390	143	290
2017	1.520	463	160	321

Sumber: Bengkel Bumi Agung Motor, 2017.

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di atas maka dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan jumlah permintaan pada Bengkel Bumi Agung setiap tahunnya pada setiap pelayanan jasa dan produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, Bengkel Bumi Agung Motor sendiri melihat peningkatan permintaan yang dirasakan oleh perusahaannya tersebut sebagai peluang bisnis yang menguntungkan dan menjanjikan bagi perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, selain

menguntungkan perusahaan, kebutuhan masyarakat di bidang otomotif juga akan terpenuhi.

Berdasarkan dari beberapa hal tersebut pemilik bengkel Bumi Agung Motor berencana untuk mengembangkan skala usaha dan kapasitas pelayanannya dengan cara memperluas dan membangun tempat usaha di wilayah yang sama serta menambah karyawan dan melakukan penambahan atau pengadaan barang dagangan, sehingga mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan serta meningkatkan nilai tambah ekonomis bagi bisnis yang dijalankan dimasa mendatang.

Mengingat bahwa kondisi yang akan datang dipenuhi dengan ketidakpastian, maka diperlukan pertimbangan-pertimbangan tertentu karena di dalam studi kelayakan terdapat berbagai aspek yang harus dikaji dan diteliti kelayakannya sehingga hasil studi tersebut digunakan untuk memutuskan apakah usaha tersebut layak dikembangkan atau tidak. Beberapa aspek tersebut meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi sosial, aspek dampak lingkungan, dan aspek keuangan dengan pengambilan keputusan yang memperhatikan dari beberapa metode seperti *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return* atau yang disebut juga sebagai analisis *capital budgeting*. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini akan membahas terkait dengan rencana pengembangan usaha dengan judul **“Analisis Rencana Kelayakan Pengembangan Usaha Pada Bengkel Bumi Agung Motor”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah rencana pengembangan usaha Bengkel Bumi Agung Motor layak untuk dilakukan?”

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar tidak melebar jauh dari pokok permasalahan dan tetap fokus ke tujuan penelitian, maka peneliti membatasi batasan masalah pada analisis studi kelayakan pengembangan bisnis terhadap Bengkel Bumi Agung Motor dilihat dari aspek keuangan dengan menggunakan metode *capital budgetting* yaitu *Payback Periode* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate Of Return* (IRR) dan aspek pendukung yang lain meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi sosial, dan aspek dampak lingkungan.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan rencana pengembangan usaha Bengkel Bumi Agung Motor ditinjau dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi sosial, dan aspek dampak lingkungan.

## 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

### a. Bagi Pemilik Usaha

Sebagai bahan referensi, evaluasi, dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### b. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk pemberian dana kredit ke perusahaan.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang studi kelayakan suatu usaha.

